

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Pembina Remaja dalam mengoptimalkan Ibadah remaja di GMIM Kalvari Raanan Lama adalah beberapa pembina remaja sudah melakukan tugasnya sebagai pemimpin bagi remaja secara optimal yaitu dengan sering mengingatkan remaja untuk selalu beribadah, membantu para remaja untuk bertumbuh dan berkembang di dalam Yesus, pembina remaja juga selalu mengarahkan kepada remaja untuk selalu berbuat baik dan hidup di dalam Kristus. Namun masih ada juga beberapa pembina remaja yang masih belum optimal dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai pembina remaja, seperti: kurang aktif dalam pelayanan, kurang aktif dalam memberikan pembinaan terhadap remaja, serta kurang memperhatikan remaja-remaja yang masih sangat perlu bimbingan serta arahan dari mereka.

2. Faktor yang menghambat Pembina remaja dalam mengoptimalkan Ibadah remaja yaitu: faktor lingkungan pergaulan remaja, banyak remaja yang kecanduan *gameonline*, kurangnya kontrol pembina remaja terkait penggunaan *handphone* dalam peribadatan, metode khotbah yang kurang kreatif, serta kurangnya kegiatan kreatifitas dalam komisi remaja.
3. Upaya yang dilakukan pembina remaja untuk mengatasi hambatan dalam mengoptimalkan Ibadah, sebagian pembina remaja telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi baik secara langsung maupun pada saat penyampaian Khotbah. Selain itu pembina remaja beserta seluruh komisi remaja telah mengadakan Ibadah Padang atau tamasya. Sebagai salah satu kegiatan kreatif dalam menumbuhkan minat beribadah dari para remaja.

B. Saran

1. Remaja

Kiranya anggota-anggota remaja menyadari, taat, setia, serta rajin dalam panggilan Tuhan dalam persekutuan Ibadah baik Ibadah di kolom, Ibadah di Gereja, Ibadah di remaja atau Ibadah dimana saja agar memiliki Iman yang kokoh kepada Tuhan, dan boleh menjadi remaja teladan yang memuliakan Tuhan Yesus Kristus. Dan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, apalagi dengan

adanya pergaulan yang buruk dilingkungan remaja yang dapat merusak dan memperburuk karakter remaja Kristen. Kiranya para remaja dapat mengontrol diri dengan tidak mudah terjerumus dengan hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri orangtua dan sesama.

2. Pembina Remaja

Pembina remaja harus menumbuhkan minat remaja dengan cara memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta melibatkan anggota-anggota remaja dalam bagian-bagian peribadatan. Seharusnya pembina remaja dapat memberikan kesempatan kepada

anggota-anggota remaja dalam mengambil bagian dalam ibadah. Pembina remaja juga harus melibatkan remaja dalam kegiatan-kegiatan gereja. Bahkan sebaiknya pembina remaja juga harus kreatif dalam kegiatan remaja bahkan juga dalam peribadatan. Pembina remaja bisa menggunakan media yang ada, dan juga mengganti metode dalam penyampaian Khotbah sehingga remaja menjadi lebih semangat dan tertarik untuk hadir dalam peribadatan, tapi bukan hanya sekedar hadir melainkan juga memahami makna ibadah yang sesungguhnya.

3. Orang Tua

Orangtua kiranya berpartisipasi diri untuk terus memberikan dorongan, ajakan, serta mendidik anak-anak remaja untuk memberikan diri mereka bahkan hidup mereka sepenuhnya kepada Tuhan, dengan membiasakan diri untuk selalu hadir dalam persekutuan bahkan juga terlibat dalam pelayanan-pelayanan baik itu di aras remaja atau di dalam gereja. Agar hidup para remaja boleh bertumbuh dan berakar dalam Kristus Yesus.

4. Gereja

Badan Pekerja Majelis Jemaat kiranya dapat memberikan pemahaman peran gereja dalam membina remaja Kristen pada masa moderen saat ini. Mengadakan pelatihan kepemimpinan bagi pembina

remaja dalam upaya membina remaja dalam mengoptimalkan praktek ibadah remaja.